

EDISI : JUMAT, 6 MARET 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 MARET 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2020) : 4,75%

Inflasi (Feb 2020) : 0,28% (mom) & 2,98% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 131,70 Miliar
(per Januari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.168  0,02%
(Kurs JISDOR pada 5 Maret 2020)

STOCK MARKET

5 MARET 2019

IHSG : **5.638,13 (-0,21%)**

Volume Transaksi : 6,025 lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,032 Triliun

Foreign Buy : Rp 3,216 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,072 Triliun

BOND MARKET

5 MARET 2020

Ind Bond Index : **286,4001**  **+0,15%**

Gov Bond Index : 281,2060  **+0,16%**

Corp Bond Index : 310,0357  **+0,05%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 5/3/2020 (%)	RABU 4/3/2020 (%)
5,28	FR0081	5,6700	5,6011
10,54	FR0082	6,5330	6,4860
15,29	FR0080	6,9876	6,9928
20,13	FR0083	7,0934	7,1452

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,05%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,13%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,31%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,15%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,27%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,17%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,11%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,17%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,17%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,12%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%

- Indonesia membutuhkan lebih dari sekadar stimulus fiskal untuk mengamankan bahan baku industri di tengah ketatnya perebutan pasokan dengan negara lain
- Negara-negara OPEC sepakat memangkas produksi minyak sebanyak 1,5 juta barel per ari untuk mendorong harga yang jatuh ke level di bawah US\$50 per barel, terendah sejak 2017
- Memasuki bulan ketiga tahun ini, Harga Batubara Acuan kembali naik ke level US\$67,08 per ton dari posisi Februari US\$66,89 per ton. Namun, tren kenaikan sejak awal 2020 belum mengindikasikan industri batu bara sudah membaik
- Pemangkasan suku bunga acuan The Fed mendorong kembalinya dana asing. Investor asing kembali membeli surat utang negara di pasar sekunder. Akibatnya, tingkat yield turun signifikan dengan obligasi tenor 10 tahun dari 6,77% menjadi 6,45%
- United Tractors Tbk (UNTR), perusahaan alat berat menysasar sektor konstruksi untuk pembangunan infrastruktur jalan dan perindustrian. Pembangunan tol lintas pulau dapat mendorong permintaan

Economy

1. RUU Cipta Kerja Atasi Investasi Mangkrak

BKPM mengeklaim "Omnibus Law" Cipta Kerja menjadi solusi atas investasi yang kerap mangkrak dan menjadi instrumen awal yang memberikan kepastian dan kemudahan bagi sektor usaha. Kepastian dan kemudahan itu tidak hanya bagi pengusaha besar, tetapi juga pengusaha mikro, kecil, dan menengah. RUU itu juga diyakini akan memperlancar efektivitas paket kebijakan yang saat ini belum tereksekusi (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Target Ekspor Tak Dikoreksi

Di tengah ketidakpastian perekonomian global akibat merebaknya wabah virus korona jenis baru atau Covid-19, pemerintah tetap optimistis kinerja ekspor meningkat. Kementerian Perdagangan tidak merevisi target ekspor tahun ini meskipun pasokan bahan baku produksi yang diimpor mulai mengalami kesulitan. (Kompas)

3. Berjibaku demi Bahan Baku

Indonesia membutuhkan lebih dari sekadar stimulus fiskal untuk mengamankan bahan baku industri di tengah ketatnya perebutan pasokan dengan negara lain. Pasokan bahan baku industri sejumlah negara, termasuk Indonesia, sangat bergantung pada China. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Proyek Xi Jinping Menggantung

Wabah virus corona menyebabkan penundaan berbagai proyek Belt and Road Initiative (BRI) di seluruh dunia. Artinya, perencanaan selama bertahun-tahun dan ratusan miliar dolar ongkos diplomasi ekonomi, tengah dipertaruhkan. (Bisnis Indonesia)

2. OPEC Pangkas Produksi Minyak 1,5 Juta Bph

Negara-negara OPEC sepakat memangkas produksi minyak sebanyak 1,5 juta barel per ari untuk mendorong harga yang jatuh ke level di bawah US\$50 per barel, terendah sejak 2017. (Investor Daily)

Industry

1. Industri Otomotif Tumbuh 6%

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, pemerintah optimistis industri otomotif nasional dapat tumbuh positif, yakni 6 persen, tahun ini. Sejumlah pelaku industri menilai komitmen pemerintah membangun infrastruktur menopang target tersebut. (Kompas)

2. Okupansi Hotel Anjlok

Okupansi hotel anjlok tiga hari terakhir. Para pelaku industri pariwisata berharap insentif segera direalisasikan agar sektor itu tidak semakin terpukul. Jumlah kunjungan turis dan okupansi hotel turun. Para pekerja terancam pemutusan hubungan kerja. (Kompas)

3. Pebisnis Properti Yakin Bertahan

Sejumlah pengembang menunjukkan sikap optimistis bahwa bisnis properti bakal tetap bertahan meski virus corona telah masuk ke Indonesia sehingga mereka melanjutkan proyek. (Bisnis Indonesia)

4. Tol Laut Masih Mengecewakan

Presiden Joko Widodo meminta pembenahan implementasi Tol Laut karena belum berhasil memangkas biaya logistik antardaerah sejak program tersebut diluncurkan pada 2015 dan menghabiskan anggaran Rp1,36 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Batu Bara Masih Tertatih

Memasuki bulan ketiga tahun ini, Harga Batubara Acuan (HBA) kembali merangkak naik ke level US\$67,08 per ton dari posisi Februari US\$66,89 per ton. Namun, tren kenaikan sejak awal 2020 belum mengindikasikan industri batu bara sudah membaik. (Bisnis Indonesia)

6. Penurunan Bunga Kredit Masih Berlanjut

Kelompok bank perkreditan rakyat (BPR) masih memiliki ruang melanjutkan penurunan suku bunga kredit, kendati tingkat bunganya masih jauh lebih tinggi dari bank umum. (Bisnis Indonesia)

Market

1. MI Kejar Target Tanpa Revisi

Kondisi pasar yang kurang menentu sejak awal tahun tidak menyurutkan manajer investasi untuk mengejar pertumbuhan tinggi dana kelolaan atau asset under management (AUM) pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Saham LQ45 Menggiurkan

Ratusan saham di pasar modal Indonesia tengah diperdagangkan dengan price earning ratio (PER) di bawah 10 kali. Dari daftar itu, sejumlah saham anggota Indeks LQ45 dinilai layak dikoleksi investor karena memiliki valuasi murah dan kinerja fundamental baik. (Bisnis Indonesia)

3. Investor Asing Kembali Beli SUN

Bank Indonesia menyatakan pemangkasan suku bunga acuan The Fed mendorong kembalinya dana asing. Investor asing kembali membeli surat utang negara di pasar sekunder. Akibatnya, tingkat yield turun signifikan dengan obligasi tenor 10 tahun dari 6,77% menjadi 6,45%. (Investor Daily)

Corporate

1. UNTR Alihkan Sektor Bisnis

Ketidakpastian perekonomian global akibat wabah virus korona baru atau Covid-19 berpotensi berdampak pada volatilitas harga komoditas. Imbasnya, United Tractors Tbk (UNTR), perusahaan alat berat menyasar sektor konstruksi untuk pembangunan infrastruktur jalan dan perindustrian. Pembangunan tol lintas pulau dapat mendorong permintaan. (Kompas)

2. GEMS Bidik Pendapatan US\$1,1 Miliar

Emiten pertambangan PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) menargetkan pendapatan tahun ini bisa menyentuh US\$1,10 miliar. Jumlah itu sama dengan pendapatan pada akhir 2019. (Bisnis Indonesia)

3. Bank MEGA Incar Jadi BUKU IV

Bank Mega menargetkan dapat naik kelas menjadi anggota Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV pada 2025 mendatang secara organik atau melalui akumulasi laba tahunan ke dalam modal. Pada 2019, MEGA mengantongi laba bersih Rp2 triliun, tumbuh 25% yoy. (Bisnis Indonesia)

4. KAEF Siapkan Ekspansi Rp1,9 Triliun

Kimia Farma Tbk (KAEF) mengalokasikan belanja modal (capex) sekitar Rp1,9 triliun pada tahun ini untuk melakukan ekspansi usaha seperti akuisisi sejumlah rumah sakit. Saat ini KAEF cenderung fokus melebarkan ekspansi bisnisnya secara organik. (Investor Daily)